

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pendidikan jasmani diakui sebagai sebuah komponen kunci untuk meraih pendidikan bermutu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari belajar seumur hidup, menyumbang kepada perolehan dan penghayatan nilai-nilai etika dan mendorong pelaksanaan *fairplay* dalam sebuah fase kehidupan. Proses pembelajaran jasmani khususnya pembelajaran permainan futsal dengan pemberian bentuk-bentuk permainan sangat membantu guru dan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai “Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Futsal untuk Mengembangkan Waktu Aktif Belajar”, yang dilakukan melalui tahap observasi dan catatan lapangan. maka penulis menyimpulkan faktor-faktor dari penelitian sebagai berikut:

Terdapat peningkatan siswa dalam waktu aktif belajar yang terlibat dari siklus I tindakan I sampai dengan siklus II tindakan II. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh dalam jumlah presentase waktu aktif belajar terdapat peningkatan yaitu pada observasi awal sebesar 41%, siklus I tindakan I sebesar 47,3%, siklus I tindakan II sebesar 49,9%, siklus II tindakan I sebesar 56,1%, siklus II tindakan II sebesar 64,8%. Begitu juga halnya dengan data yang diperoleh dalam jumlah penampilan bermain permainan Futsal terdapat peningkatan yaitu pada observasi awal sebesar 43%, siklus I tindakan I sebesar 45%, siklus I tindakan II sebesar 48%, siklus II tindakan I sebesar 61%, siklus II tindakan II sebesar 70%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal dapat mengembangkan waktu aktif belajar dan meningkatkan penampilan



bermain permainan Futsal secara signifikan dalam proses pendidikan jasmani di SMPN 40 Bandung.

## **5.2 Implikasi**

Model pembelajaran pendekatan taktis sangat mempengaruhi waktu aktif belajar dan penampilan bermain permainan futsal siswa. Namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan materi pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat akan memberikan manfaat besar bagi proses belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran pendekatan taktis sebaiknya digunakan pada siswa yang sudah memasuki sekolah menengah pertama atau atas tepatnya bukan anak usia dini.

## **5.3 Saran**

Di bawah ini merupakan beberapa saran penulis terhadap penelitian skripsi ini:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, penulis menyarankan khususnya pada pembelajaran Futsal sebaiknya boleh memperhatikan karakteristik siswa. Guru pendidikan jasmani harus mencari alternatif atau opsi lain agar membuat siswa tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari kegiatan pendahuluan yaitu dengan melakukan pemanasan tidak secara statis melainkan dengan permainan, sedangkan pembelajarannya disesuaikan dengan situasi, pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dengan begitu tujuan dari pendidikan jasmani akan tercapai dengan baik.
2. Bagi pembaca dan pemerhati olahraga, atau pun mahasiswa olahraga yang akan melakukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut disarankan dengan kajian lebih mendalam dan pemberian tindakan yang lebih baik dari setiap siklusnya.

Demikian kesimpulan dan sumbangan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk perkembangan pembelajaran Futsal.

Cikal Andriano Latif, 2019

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN FUTSAL UNTUK MENGEMBANGKAN WAKTU AKTIF BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Cikal Andriano Latif, 2019

*IMPLEMENTASI PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN FUTSAL UNTUK MENGEMBANGKAN WAKTU AKTIF BELAJAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)